

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto dan Wudianto. 1999. Pengaruh Pupuk Phonska dan Mulsa Jerami Terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah serta Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Skripsi. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Akbar, A., A. Nugroho dan J. Moenandir. 2013. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Waktu Penyiangian pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L.) var. Grobogan. Skripsi FP-UB. Malang.
- Ariffin, 2008. Respon Tanaman Kedelai Terhadap Lama Penyinaran. J. Agrivita. 30 (1): 61-66.
- Arsyad, S. dan E. Rustiadi. 2008. Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Bogor.
- Balitkabi. 2014. Deskripsi Kedelai Varietas Grobogan. Available at <http://puslittan.bogor.net>
- Blum, R.R., J. III, Isgriss and F.H. Yelverton. 2000. Purple (*Cyperus rotundus*) and Yellow Nutsedge (*C. esculentus*) Control in Bermudagrass (*Cynodon dactylon*). J. Weed Technology. 14 : 357-365.
- BPS. 2013. Angka Produksi Kedelai. Available at <http://www.bps.go.id>.
- Cahyono, B. 2007. Kedelai Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Aneka Ilmu. Semarang.
- Dwiyanti. 2005. Respon Pengaturan Ketebalan Mulsa Jerami Padi dan Jumlah Pemberian Air pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian. FP-UB. Malang.
- Eprim, Y.S. 2006. Periode Kritis Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Terhadap Kompetisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam di Lahan Alang-alang (*Imperata cylindrica* Beauv.). Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian. FP-IPB. Bogor.
- Fadhly, A.F dan F. Tabri. 2008. Pengendalian Gulma pada Pertanaman Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Herlina, M dan R. Sulistyono. 1990. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Pemakaian Mulsa Jerami dan Tingkat Kandungan Air Tanah yang Berbeda. J. Agrivita. 7 (2) : 8-14.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.). FP-UNPAD. Bandung.
- Jatmiko, S.Y., Harsanti S., Sarwoto, dan A.N. Ardiwinata. 2002. Apakah herbisida yang digunakan cukup aman? hlm. 337-348. Dalam J. Soejitno, I.J. Sasa, dan Hermanto (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Membangun

Sistem Produksi Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Jhonny, M. 2006. Dasar-dasar Mata Kuliah Gulma. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Udayana. Bali.

Keramati, S., H. Pirdashti, M.A. Esmaili, A. Abbasian and M. Habibi. 2008. The Critical Period of Weed Control in Soybean (*Glycine max* (L.) Merr.) in North of Iran condition. J. of Biology Science. 11 (3): 463-467.

Kompas. 2012. Perbedaan Kedelai Lokal dan Kedelai Impor. Available at <http://bisniskeuangan.kompas.com/>.

Koswara. 1955. Teknologi Pengolahan Kedelai Menjadi Makanan Bermutu. Pustaka Seminar Harapan. Jakarta.

Manurung, J.P. dan E. Syam'un. 2003. Hubungan Komponen Hasil dengan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) yang Ditanam Pada Lahan Diolah Berbeda Sistem dan Berasosiasi dengan Gulma. J. Agrivigor. 3 (2): 179-188.

Mas'ud, H. 2009. Komposisi dan Efisiensi Pengendalian Gulma pada Pertanaman Kedelai dengan Penggunaan Bokashi. J. Agroland. 16 (2): 118-123.

Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. UB Press. Malang.

Mulyatri. 2003. Peranan Pengolahan Tanah dan Bahan Organik Terhadap Konservasi Tanah dan Air. Prosseding Seminar Nasional. Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi. p : 59-63.

Rahnavard, A., Z. Y. Ashrafi, A. Rahbari and S. Sadeghi. 2010. Effect of Different Herbicides on Control of Purple Nutsedge (*Cyperus rotundus*). J. Weed Science. 16 (1) : 57-66.

Rose, M.A., dan E. Smith. 2001. Mulching Landscape Plants. Horticulture and Crop Science. Ohio State University Extention Fact Sheet. Available at : <http://ohio.osu.edu/hyg-fact/1000/1083.html>.

Santoso. 2005. Teknologi Pengolahan Kedelai. Laboratorium Kimia Pangan. Universitas Widyagama. Malang.

Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Sorongan, J. 1999. Kajian Ketebalan Mulsa Jerami pada Komunitas Gulma di pertanaman Jagung. J. Agrotop. 1 (2) : 9-13.

Subiyakto, S. Rasminah Ch Sy, G. Mudjiono dan Syekhfani. 2009. Pengaruh Bobot Mulsa Jerami Padi Terhadap Populasi Serangga Hama Utama Kapas dan Hasil Kedelai pada Tumpangsari Kapas dan Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. p : 110-117.

Sudadi, Y. N. Hidayati dan Sumani. 2007. Ketersediaan K dan Hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) pada Tanah Vertisol yang diberi Mulsa dan Pupuk Kandang. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 7 (1): 8-12.

Sugito, Y. 2012. Ekologi Tanaman. Universitas Brawijaya Press. Malang.



- Suhartina, T. dan Adisarwanto. 1996. Manfaat Jerami Padi pada Budidaya Kedelai di Lahan Sawah. Balitkabi. Malang. p : 41-44.
- Suminarti, N.E. 2011. Teknik Budidaya Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L.) Schott var Antiquorum pada Kondisi Kering dan Basah. Disertasi FP-UB. Malang.
- Suwarto. 2005. Kompetisi Tanaman Jagung dan Ubi kayu dalam Sistem Tumpangsari. J. Agronomi. 33 (2) : 1-7.
- Umboh, A. H. 1997. Petunjuk Penggunaan Mulsa. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utami, S. dan Rahadian. 2010. Kompetisi Gulma dan Tanaman Wortel pada Perlakuan Pupuk Organik dan Effective Microorganism. J. Agrivigor. 12(2) : 40-43.
- Widaryanto, E. 2010. Diktat Kuliah Teknik Pengendalian Gulma. Laboratorium Sumberdaya Lingkungan. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. 2000. Kandungan Biji Kedelai. LIPI.
- Winarno, F.G., 1993. Pangan Gizi Teknologi dan Konsumen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zang, L, R. Wang, dan J. D. Hesketh. 2001. Effects of Photoperiod on Growth and Development of Soybean Floral Bud in Different Maturity. J. Agronomi. 93 (2) : 944 – 948.

